

Penggusuran terhadap masyarakat marginal di Surabaya



By: Muhadir, Ade Kurnia Ayu

Email: library@lib.unair.ac.id

Undergraduate Airlangga University

Created: 2012-01-30 , with 1 file(s).

Keywords: Politik, Masyarakat Marginal, Konstruksi Sosial

Subject: POLITIC

Call Number: kkb kk-2 Fis P 12 /11 Muh p

Penelitian fenomenologi di berbagai bidang khususnya bidang sosial sudah menjamur, namun peneliti tertarik untuk mengambil topik penelitian ini karena peneliti ingin menemukan makna politik bagi masyarakat marginal yang memiliki pemikiran sendiri berdasarkan pengetahuan dan realitas hidupnya sehari-hari. Realitas yang mereka hadapi adalah penertiban yang berupa penggusuran, di mana penggusuran tersebut merupakan proses marginalisasi bagi mereka. Keberadaan masyarakat marginal itu tidak tiba-tiba saja muncul, juga dikarenakan adanya benturan kepentingan-kepentingan dari kelompok-kelompok lain seperti pemerintah atau kelompok menengah ke atas lainnya. Dari situ lah timbul pertanyaan yang harus perlu dijawab dalam penelitian ini yaitu bagaimana masyarakat marginal mengonstruksi realitas politik kebijakan pemerintah terkait dengan penertiban dan dari hasil konstruksi realitas tersebut peneliti menemukan apa makna politik bagi masyarakat marginal, dan dari pemaknaan itu terjadi penyeragaman atau fragmented.

Untuk menjawab penelitian ini, metode yang digunakan adalah kualitatif dengan unit analisisnya kelompok yang tergabung di paguyuban yakni Paguyuban Warga Strenkali Surabaya, Paguyuban Berdikari, Paguyuban KOPI Jawa timur. Tujuan peneliti menggunakan metode kualitatif adalah dapat menemukan makna dan data primer melalui wawancara mendalam kepada subjek penelitian merupakan hal yang paling penting dalam penelitian ini.

Posisi peneliti pada penelitian ini adalah menginterpretasi apa makna politik bagi kelompok masyarakat marginal dengan mengetahui bagaimana mereka mengonstruksi realitas politiknya dengan menggunakan teori konstruksi sosial Berger yaitu melalui proses dialtektika antara lain, eksternalisasi, objektifikasi dan internalisasi dari kelompok masyarakat marginal itu masing-masing sehingga terjadi fragmentasi dalam pemaknaannya. Juga dapat disimpulkan dari penelitian ini adalah bahwa individu atau kelompok mampu untuk memaknakan realitasnya juga dengan adanya kepentingan dan rasionalitas.

Copyrights:

Copyright © 2010 by Airlangga University Library Surabaya